



Pengembangan Sistem Informasi Konsultasi Psikologi Online Dengan Api Midtrans Sebagai *Payment Gateway*

Siti Zahra Salma¹, Asmawati S², Adam M Tanniewa^{3*}

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

Email: ¹sitizahrasalma@gmail.com, ²asmawati@unsulbar.ac.id, ³adamtanniewa76@gmail.com

Siti Zahra Salma: *Nama Penulis Korespondensi

Submitted	Accepted	Published
6-May-2023	31-May-2023	15-June-2023

Abstrak—Beberapa aplikasi konsultasi psikolog *online* masih menggunakan metode pembayaran berbasis transfer bank untuk semua transaksi keuangan sehingga pengguna harus menunggu lebih lama untuk menerima layanan yang mereka butuhkan karena penggunaan transfer bank seringkali menyebabkan keterlambatan dalam prosedur verifikasi pembayaran. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan aplikasi konsultasi psikologi *online* dengan menggunakan API Midtrans sebagai *payment gateway*. Metode *prototype* merupakan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah sistem yang dikembangkan dapat membantu pengguna untuk mengakses layanan konsultasi tanpa terhalang oleh proses pembayaran. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan uji usability sistem dengan rata-rata nilai sebesar 85 yang menunjukkan bahwa tingkat usability sistem informasi konsultasi psikologi *online* dapat diterima oleh pengguna.

Kata Kunci: API Midtrans; *Payment gateway*; Sistem Informasi; Konsultasi Psikologi.

Abstract—Several *online* psychologist consulting applications still use bank transfer-based payment methods for all financial transactions so that penggunas have to wait longer to receive the services they need because the use of bank transfers often causes delays in payment verification procedures. The purpose of this study is to develop an *online* psychological consultation application using the Midtrans API as a *payment gateway*. The *prototype* method is a system development method used in this study. The result of this research is that the developed system can help penggunas to access consulting services without being hindered by the payment process. This is in accordance with the results of the calculation of the system usability test with an average value of 85 which indicates that the usability level of the *online* psychology consulting information system is acceptable to penggunas.

Keywords: API Midtrans; *Payment gateway*; Information Systems; Psychology Consultation.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi memberikan banyak dampak penting diberbagai bidang di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan kita untuk melakukan banyak kegiatan dengan cepat dan tepat. Kemajuan teknologi ini ditandai dengan munculnya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi seperti halnya *e-commerce*, *e-medicine* dan lainnya. Sistem-sistem tersebut tentunya menjadikan pekerjaan lebih ringan dengan kesalahan minimal.

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari guna mendukung fungsi manajemen organisasi dalam skema kegiatan organisasi dan menyampaikan laporan yang sesuai kepada pihak eksternal tertentu.[1]. Sistem informasi dapat diartikan sebagai sistem yang memiliki fungsi untuk mempermudah suatu organisasi baik dalam hal pengelolaan internal maupun eksternal organisasi tersebut. Perkembangan teknologi inilah yang menciptakan adanya sistem informasi diberbagai bidang tak terkecuali bidang kesehatan.

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari semua perilaku pribadi yang tidak dapat dipisahkan dari proses lingkungan dan proses mental. Proses mental dapat dipahami sebagai kondisi/gejala yang terjadi pada individu yang mendorong perilaku manusia[2]. Kondisi dimana individu mempunyai rasa kesejahteraan yang terlihat, mempunyai kemampuan untuk menyadari potensi mereka sendiri, mempunyai kemampuan untuk mengolah tekanan hidup normal dalam berbagai situasi, kemampuan untuk bekerja secara bermanfaat dan menghasilkan, serta untuk berkontribusi kepada komunitas merupakan arti dari sebuah kesehatan mental[3].

Konseling dikenal sebagai cabang psikologi yang merupakan kegiatan memberikan bantuan kepada individu. Tujuan konseling atau konsultasi adalah untuk mengembangkan kemampuan

pelanggan mengatasi masalah, kemampuan dalam bekerja keras dan mencintai, serta melakukan sesuatu hal dengan penuh tanggung jawab dan rasa percaya diri[4]. Wijayanti dalam penelitiannya mengemukakan bahwa melakukan konsultasi secara *online* dapat menjadi tempat untuk membahas permasalahan yang dihadapi masyarakat [5].

Dalam membangun layanan konsultasi psikolog *online*, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, salah satunya yaitu pembayaran untuk layanan tersebut. Beberapa aplikasi konsultasi psikolog *online* masih menggunakan metode pembayaran berbasis transfer bank untuk semua transaksi keuangan sehingga pengguna harus menunggu lebih lama untuk menerima layanan yang mereka butuhkan karena penggunaan transfer bank seringkali menyebabkan keterlambatan dalam prosedur verifikasi pembayaran.

Salah satu metode pemrosesan transaksi elektronik dengan menggunakan *payment gateway*. *Payment gateway* adalah teknologi yang berfungsi sebagai penghubung antara website retailer dan institusi perbankan yang menangani transaksi *online*[6]. *Payment gateway* menyediakan alat untuk memproses pembayaran antara pelanggan, perusahaan, dan bank. *Payment gateway* merupakan komponen paling penting dari transaksi yang melibatkan pelanggan, bisnis, dan lembaga perbankan.[7]. Salah satu layanan yang menawarkan *payment gateway* adalah midtrans.

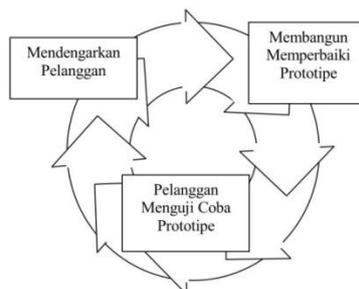
Application Programming Interface(API) merupakan antarmuka yang dibuat oleh pengembang sistem untuk membuat beberapa atau semua fungsi sistem tersedia secara terprogram[8]. Midtrans di Indonesia bergerak di bidang finansial berbasis teknologi dan menyediakan solusi *Payment gateway* dengan menawarkan penggunaan API. Midtrans mendukung berbagai metode pembayaran *online* dan kirim dana (disbursement) untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi bisnis dan membebaskan pengguna untuk berkonsentrasi mengembangkan perusahaan pengguna[9].

Berdasarkan masalah yang di paparkan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengembangkan sistem informasi konsultasi psikolog *online* menggunakan API Midtrans sebagai *payment gateway* diharapkan dapat memberi solusi bagi pengguna untuk mengakses layanan konsultasi psikolog secara mudah tanpa terhalang oleh proses pembayaran. Berdasarkan masalah yang di paparkan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengembangkan sistem informasi konsultasi psikolog *online* menggunakan API Midtrans sebagai *payment gateway* diharapkan dapat memberi solusi bagi pengguna untuk mengakses layanan konsultasi psikolog secara mudah tanpa terhalang oleh proses pembayaran.

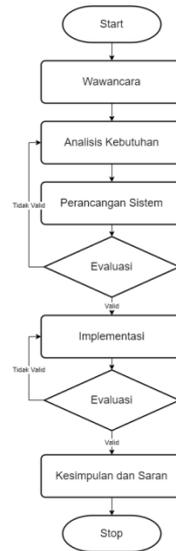
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Metode *prototype* merupakan metode yang digunakan dalam pengembangan sistem di penelitian ini. Model *prototype* merupakan sebuah proses yang memungkinkan pengembang untuk membuat model perangkat lunak. Metode ini dapat bekerja dengan baik saat pengguna tidak dapat memberikan informasi rinci mengenai kebutuhan sistem yang diharapkan[10]. Prototyping melibatkan pembuatan model kerja dari suatu sistem atau perangkat lunak melalui upaya kerja sama antara pengguna dan pengembang dimana kebutuhan diubah secara terus menerus[11]. Gambar 1 menggambarkan model *prototype* berulang, sedangkan Gambar 2 menggambarkan alur tahapan penelitian.



Gambar 1. Metode *Prototype*



Gambar 2. Alur Tahapan Penelitian

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan stakeholder poli psikologi di RS XYZ Jombang untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan sistem dan informasi yang akan memungkinkan terciptanya Sistem Informasi Konsultasi Psikolog *Online*. Temuan wawancara menawarkan informasi tentang aliran sistem.

b. Observasi

Peneliti melakukan tahap observasi dengan meneliti para pesaing yang menawarkan jasa konsultasi psikologis untuk mendapatkan referensi tampilan sistem, alur sistem, dan mekanisme sistem.

c. Studi Pustaka

Studi literatur memungkinkan penulis untuk mencari referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Sebelum melalui tahap pengembangan sistem perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisa kebutuhan merupakan langkah pertama yang menjadi dasar untuk proses pengembangan perangkat lunak. Kelancaran keseluruhan proses pengembangan perangkat lunak dan integritas fitur perangkat lunak sangat bergantung pada hasil analisis. Pengembangan sistem konsultasi psikologi *online* memerlukan langkah awal untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sistem yang dapat memenuhi tujuan utama dibangunnya sistem. Rincian kebutuhan sistem dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Rincian Kebutuhan Sistem

No	Aktor	Kebutuhan
1	Pasien	Mendaftarkan akun pada sistem
2	Pasien, Psikolog	Melakukan autentikasi/ <i>login</i> pada sistem
3	Pasien	Mencari jadwal konsultasi yang tersedia
4	Pasien	Melihat jadwal konsultasi yang tersedia
5	Pasien	Mengisi form kategori dan metode konsultasi pada pengajuan jadwal konsultasi
6	Pasien	Melakukan pembayaran terhadap konsultasi yang diajukan
7	Pasien	Mengisi form keluhan sebelum berkonsultasi
8	Pasien	Melakukan konsultasi melalui platform yang dipilih
9	Pasien	Melihat hasil konsultasi yang diberikan oleh terapis/psikolog yang bersangkutan

10	Psikolog	Melihat daftar pasien yang mengajukan konsultasi
11	Psikolog	Melakukan konsultasi dengan pasien yang bersangkutan
12	Psikolog	Memberikan saran atau pemulihan psikologis terhadap pasien yang bersangkutan
13	Psikolog	Menambahkan, mengedit dan menghapus jadwal

Standar spesifikasi perangkat lunak yang digunakan oleh sistem dalam rangka mendukung performa dan utilitas sistem tercantum dapat dilihat pada table 2. Standar spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan dalam membangun sistem pada table 3.

Tabel 2. Standar Spesifikasi Perangkat Lunak

No	Kategori	Perangkat Lunak
1	Sistem Operasi	Windows Versi OS minimal 7
2	Code Editor	Visual Studio Code
3	Web Server	XAMPP (Apache, MySQL, PHP)
4	Framework/Kerangka Kerja	Codeigniter3
5	Web Browser	Google Chrome

Tabel 3. Standar Spesifikasi Perangkat Keras

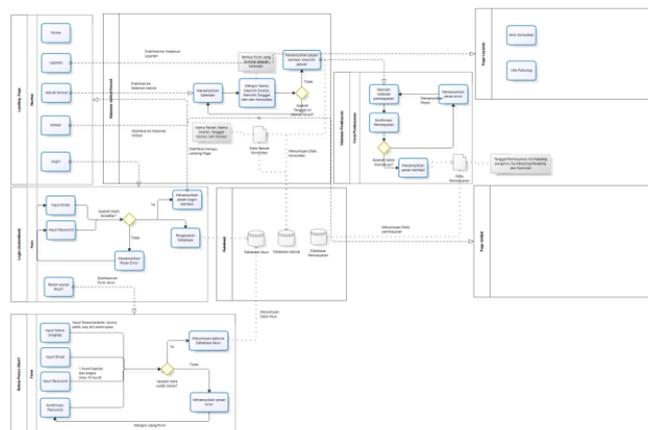
No	View	JSF
1	Perangkat Inti	Laptop/Komputer
2	RAM	Minimal 4GB
3	Storage	Minimal 1GB
4	Input	Keyboard, Mouse

- ecil dan abjed untuk penomoran list.
- Seting 5 mm untuk bagian kiri menjorok kedalam.
- Jika lebih dari 1 level penomoran gunakan penomoran angka untuk list selanjutnya:
 - Gunakan penomoran angka.
 - Selanjutnya

3.2 Perancangan Sistem

a. Business Process Modeling Notation

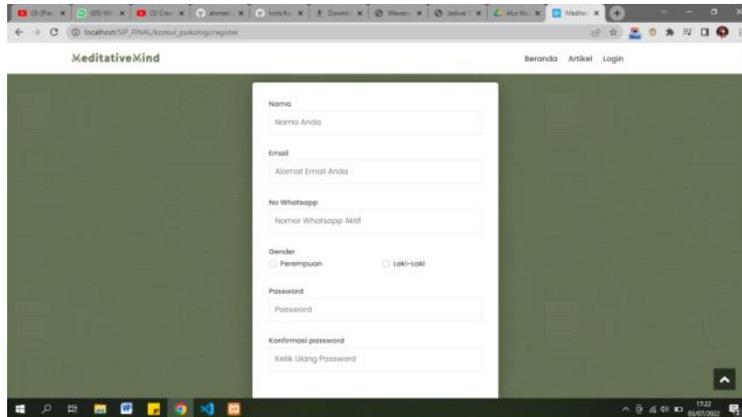
Analisis keseluruhan alur sistem informasi poli psikologi menggunakan notasi BPMN. Penerapan BPMN diperkirakan akan memodelkan semua sudut pandang yang terkait dengan proses bisnis sehingga pemangku kepentingan dapat merencanakan, mengontrol, dan mengimplementasikan proses bisnis; Selain itu, BPMN memiliki akurasi yang cukup untuk menjadi komponen dalam pembuatan proses perangkat lunak[12].



Gambar 3. BPMN

Gambar 3 memaparkan mengenai alur keseluruhan dari sistem informasi psikologi. Alur bisnis berawal dari pasien atau psikolog *login* ke sistem dan dialihkan ke halaman utama, yang mencakup berbagai fungsi lainnya. Pengguna yang tidak memiliki akun dapat melakukan pendaftaran pada menu

pengguna diminta mengisi formulir dengan informasi yang diperlukan sebelum mengklik tombol "Buat Akun". Setelah membuat akun, pengguna dapat masuk dengan alamat email dan kata sandi yang sebelumnya mereka daftarkan.



Gambar 6. Halaman *Register*

c. Halaman Home Pasien

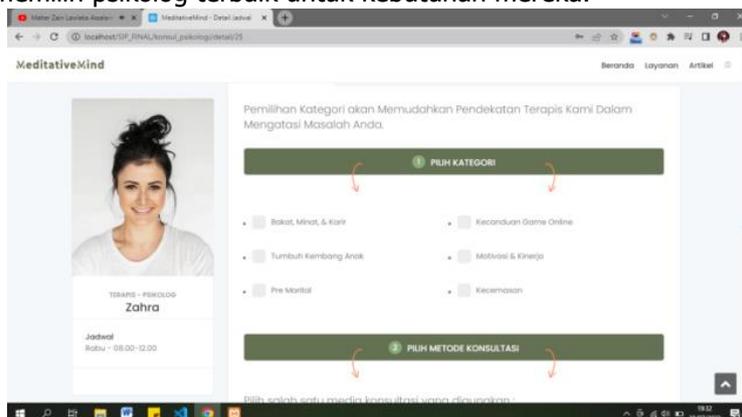
Halaman home pasien memiliki fungsi yang sama dengan halaman home untuk umum, namun terdapat sedikit perbedaan yang mana dalam halaman home pasien dapat mengecek jadwal psikolog sebelum melakukan konsultasi. Halaman home pasien dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Home Pasien

d. Halaman Detail Jadwal

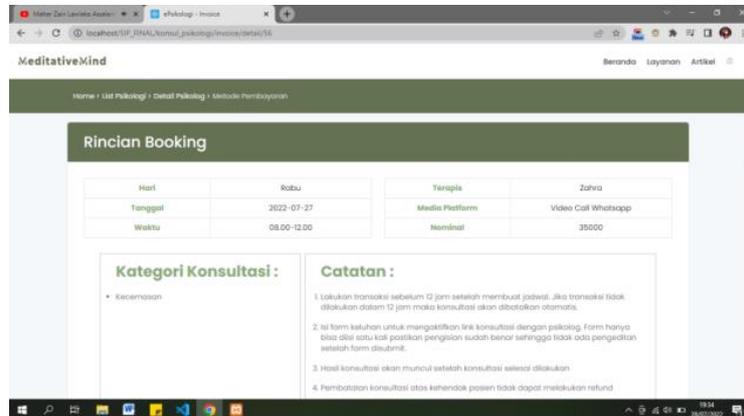
Halaman detail jadwal menawarkan spesifikasi penjadwalan psikolog pribadi. Pasien menggunakan halaman detail jadwal untuk memilih kategori dan melalui konsultasi. Pada gambar 8 menyertakan informasi tambahan tentang psikolog, seperti biografi, kualifikasi, dan bidang spesialisasi, untuk membantu pasien memilih psikolog terbaik untuk kebutuhan mereka.



Gambar 8. Halaman Detail Jadwal

e. Halaman Invoice

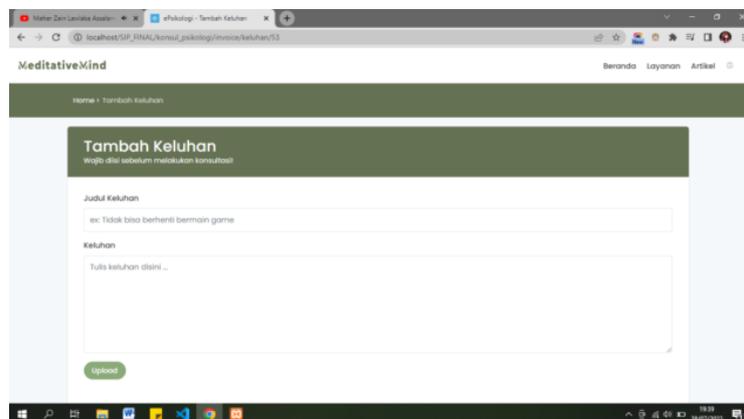
Halaman invoice merupakan halaman yang tampil karena aksi dari tombol yang ada pada halaman detail jadwal. Halaman invoice menampilkan rincian pemesanan serta tombol untuk melakukan pembayaran. Halaman invoice dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Invoice

f. Halaman Keluhan

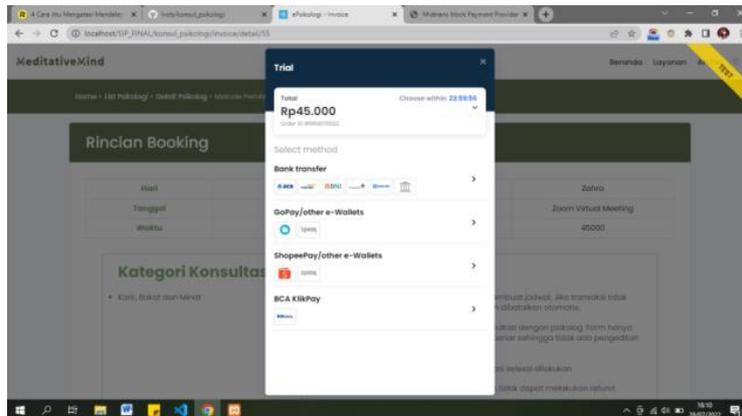
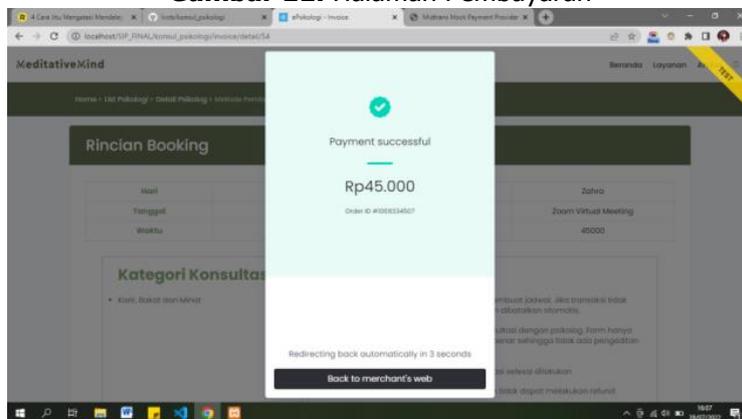
Halaman keluhan menampilkan form yang harus di isi ketika pasien ingin melakukan konsultasi dan telah melakukan pembayaran. Pengguna dapat dengan cepat melaporkan masalah medis apa pun yang mereka miliki dengan menggunakan halaman ini dan menerima saran atau perawatan yang sesuai. Halaman keluhan dipaparkan pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Keluhan

g. Halaman Pembayaran

Halaman pembayaran menampilkan notifikasi pembayaran menggunakan modal midtrans yang di hubungkan dengan API midtrans. Pengguna yang ingin melakukan pembayaran dapat memilih jenis pembayaran yang ingin digunakan. Halaman pembayaran pada gambar 11 menampilkan notifikasi pembayaran melalui modal midtrans, yang terhubung dengan API midtrans. Pengguna dapat memilih bentuk pembayaran yang ingin digunakan di halaman pembayaran, seperti transfer bank, kartu kredit, atau e-wallet. Pengguna akan dibawa ke halaman pembayaran yang sesuai dengan metode pembayaran yang dipilih setelah memilihnya. Halaman pembayaran sukses akan di tampilkan ketika pengguna telah melakukan pembayaran. Halaman pembayaran sukses dapat dilihat pada gambar 12.

**Gambar 11.** Halaman Pembayaran**Gambar 12.** Halaman Pembayaran Sukses

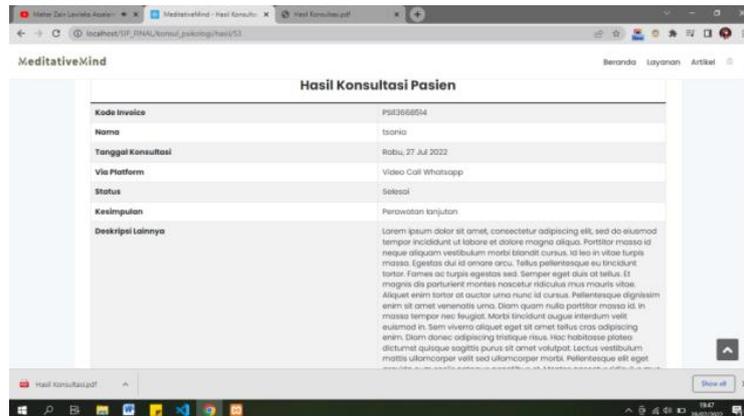
Potongan code dari penggunaan API Midtrans sebagai *payment gateway* menggunakan library midtrans yang di terapkan pada sistem dapat dilihat sebagai berikut:

```
public function __construct(){
    parent::__construct();
    $params = array('server_key' => "",
        'sandbox' => false);
    $this->load->library('midtrans');
        $this->midtrans->config($params);
    }
}
```

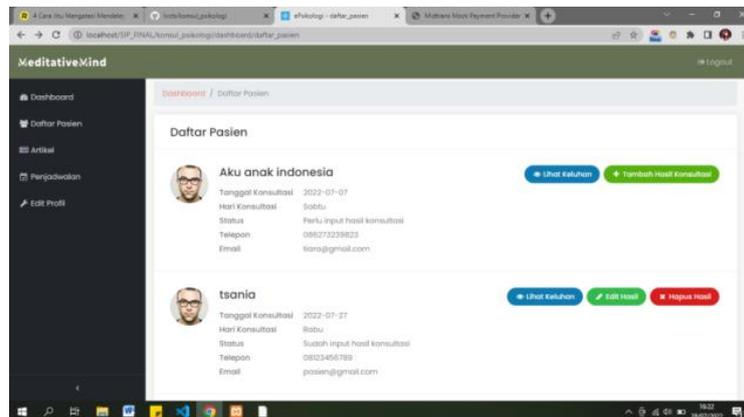
Array variable *params* di atas berfungsi untuk menyimpan parameter-parameter yang akan digunakan untuk melakukan konfigurasi pada library midtrans seperti server key dan tipe penggunaan. Selanjutnya library midtrans di muat menggunakan perintah `$this->load` dan dikonfigurasi dengan variabel *params*.

h. Halaman Hasil Konsultasi Pasien

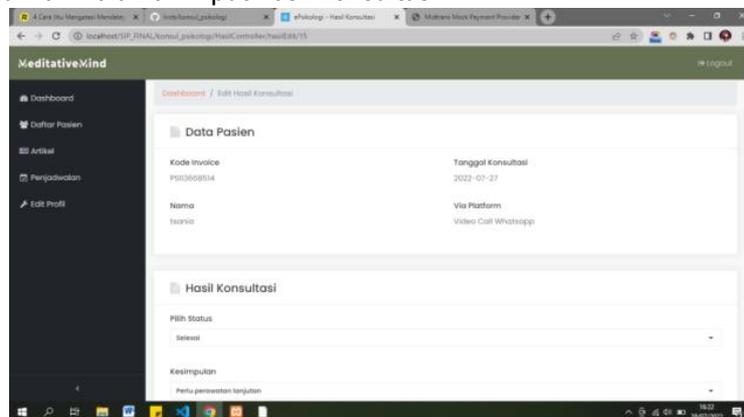
Halaman hasil konsultasi menampilkan hasil konsultasi pasien yang diinputkan oleh psikolog. Halaman ini berisi detail hasil konsultasi dan merupakan tahap terakhir dari konsultasi. Halaman hasil konsultasi dapat dilihat pada gambar 13.

**Gambar 13.** Halaman Hasil Konsultasi**i. Halaman Daftar Pasien**

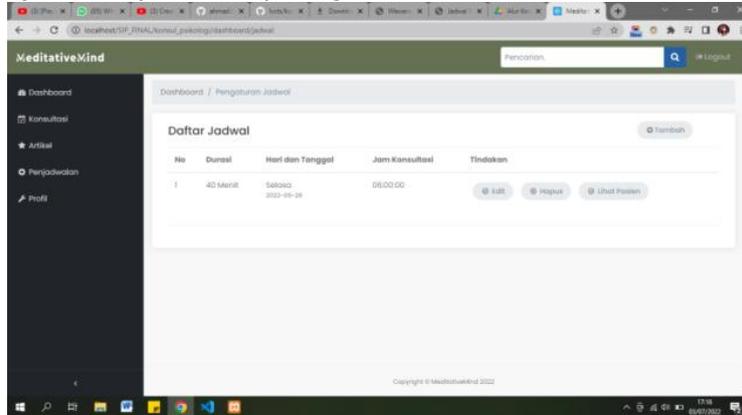
Halaman daftar pasien menampilkan daftar pasien yang akan melakukan konsultasi. Halaman ini bertujuan untuk mengatur aksi psikolog kepada pasien. Halaman daftar pasien dipaparkan pada gambar 14.

**Gambar 14.** Halaman Daftar Pasien**j. Halaman Input Hasil Konsultasi**

Halaman input hasil konsultasi merupakan halaman yang digunakan oleh psikolog untuk menginput data hasil konsultasi dengan pasien. Halaman ini memiliki form berupa hasil konsultasi yang menampilkan status, kesimpulan dan deskripsi yang nantinya akan ditampilkan kepada pasien. Gambar 15 menunjukkan halaman input hasil konsultasi.

**Gambar 15.** Halaman Input Hasil Konsultasi**k. Halaman Atur Jadwal**

Psikolog dapat mengatur jadwal sesuai dengan jadwal yang diinginkan di halaman atur jadwal. Jadwal yang telah diatur tersebut akan ditampilkan di halaman jadwal yang telah dipilih pasien. Halaman atur jadwal dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Halaman Atur Jadwal

3.4 Pengujian Sistem

Setelah tahap implementasi selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi atau tahap pengujian sistem. Pengujian sistem menggunakan pengujian blackbox sebagai pengujian fungsional dan SUS (System Usability Scale) sebagai pengujian *user*. Pengujian blackbox digunakan untuk menganalisis persyaratan fungsional sistem menggunakan serangkaian kondisi input. Alur fungsional yang diuji adalah manajemen data akun, manajemen data konsultasi, manajemen data pembayaran, dan manajemen laporan konsultasi. Perhitungan hasil pengujian blackbox dapat dijabarkan sebagai berikut.

Error rate = (Jumlah kesalahan yang ditemukan / Jumlah total kasus pengujian) x 100%

Error rate = (4 / 4) x 100%

Error rate = 100%

Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa kebutuhan fungsional dari sistem informasi konsultasi psikologi *online* dapat berfungsi dengan baik.

Pengujian selanjutnya yaitu SUS (System Usability Scale). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan sistem menurut sudut pandang *user*. Responden yang terlibat dalam pengujian ini adalah pasien yang pernah melakukan konsultasi dan transaksi *online*.

Adapun langkah-langkah penilaian SUS:

- Tentukan bobot penilaian pada skala 1-5, dimana 1 menunjukkan responden sangat tidak setuju dan 5 menunjukkan responden sangat setuju.
- Untuk pernyataan ganjil skor setiap pertanyaan dikurangi 1. Sedangkan, untuk pernyataan genap adalah 5 dikurangi skor setiap pernyataan.
- Skor untuk setiap pernyataan kemudian dikalikan dengan 2,5 dan dijumlahkan. Jumlah skor yang dihasilkan berkisar antara 0 sampai dengan 100. Nilai SUS dihitung dengan mengambil nilai rata-rata dari seluruh hasil pernyataan.

Skor SUS dikatakan baik jika nilai skor SUS > 68 dan nilai usability di atas rata-rata. Sedangkan, untuk nilai SUS dibawah rata-rata disebut kurang baik.

Skor Hasil Hitung										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2.5)
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30	75
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	32	80
2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	31	78
3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	32	80
4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	36	90
4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	33	83
4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	33	83
3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	34	85
2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	33	83
3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	31	78
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	98
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34	85
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	95
4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	35	88
4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	32	80
2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	34	85
2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	34	85
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34	85
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35	88
4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	36	90
Skor Rata-rata (Hasil Akhir)											85

Gambar 17. Hasil System Usability Scale

Gambar 17 memaparkan hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai SUS rata-rata 85. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna menganggap sistem informasi konsultasi psikologi *online* dapat digunakan.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan pengembangan sistem informasi konsultasi psikolog *online* menggunakan API Midtrans sebagai *payment gateway* dapat menjadi solusi bagi pengguna dalam mengakses layanan konsultasi psikologi secara mudah dan cepat tanpa terkendala oleh prosedur pembayaran yang rumit. Hal ini berdasarkan hasil dari uji kegunaan pengguna yang menunjukkan bahwa sistem ini dapat diterima oleh pengguna, dengan rata-rata rating 85, sehingga dapat dikatakan sistem ini cukup efektif dan mudah digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi konsultasi psikolog *online* dengan API Midtrans sebagai *payment gateway* dapat menjadi pendekatan yang efektif dan efisien bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan konseling psikologis *online*.

REFERENCES

- [1] Jogiyanto, *Analisis & desain: sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [2] A. A. Saleh, *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- [3] A. Sopian *et al.*, "the Importance of Mental Health in Children and Adolescents in Parakan Inpres Village Selatan Tangerang," *J. Abdi Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 115–123, 2021.
- [4] S. Sugiarto, Prayitno, and Y. Karneli, "Peran Psikologi Dalam Konseling," *Kenduri J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–30, 2021, [Online]. Available: <https://siducat.org/index.php/kenduri>
- [5] N. Wijayanti, F. T. N. Fiqih, M. R. A. Pratama, R. Setyaningsih, and D. U. Syafitri, "Eksplorasi Jenis Permasalahan Klien Konsultasi *Online*: Potensi Pengembangan Media Digital Dalam Pelayanan Kesehatan Mental," *Intuisi J. Psikol. Ilm.*, vol. 10, no. 3, pp. 210–218, 2018.
- [6] Y. E. Nisrina, W. H. N. Putra, and B. T. Hanggara, "Pengembangan E - Commerce Dengan Pemanfaatan Sistem *Payment gateway* (Studi Kasus: Wisata Kampung Sapi Adventure)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. Vol. 3, no. 10, pp. 9419–9425, 2019.
- [7] Y. Prasetyo and J. Sutopo, "Implementasi Layanan *Payment gateway* Pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran," *Univ. Technol. Yogyakarta*, p. 7, 2020.
- [8] L. Fröhlich, "Rest Api," *PostgreSQL*, vol. 4, no. 1, pp. 412–416, 2022, doi: 10.3139/9783446473157.024.
- [9] Midtrans, "MIDTRANS," 2023. <https://midtrans.com/>
- [10] Yurindra, *Software engineering*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [11] S. Z. Salma, W. Wiranto, and A. S, "Penerapan Konsep Adventure Tourism Menggunakan Business Process Modeling Notation," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 86–95, 2022, doi: 10.35508/jicon.v10i1.6460.
- [12] O. M. Group, "Business Process Model and Notation, Version 2.0," 2011. <https://www.omg.org/spec/BPMN/2.0>